

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON YOUTUBE
TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah

Disusun Oleh :

HARUM SONIAGO
NIM: 1711330021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Harum Soniango** Nim **1711330021** yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Menonton YouTube Terhadap Pemahaman Keagamaan Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu.”** Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag


Ihsan Rahmat, MPA

NIP. 19680727 200212 1 002

NIP. 19910312 201903 1 005

Mengetahui

An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitriya, S. Ag., M. Si

NIP. 19751013 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-511172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **Harum Soniago** Nim. 1711330021 dengan judul
**“Pengaruh Intensitas Menonton YouTube Terhadap Pemahaman
Keagamaan Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu”** telah diujikan dan
dipertahankan di depan tim penguji sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Juli 2021

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, September 2021
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 19680219 199031 0 003

SIDANG MUNAQASYAH

Ketua


Dr. M. Ridho Svabibi, M. Ag
NIP. 19680727 200212 1 002

Sekretaris


Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 19910312 201903 1 005

Penguji I


Poppi Damayanti, M. Si
NIP. 19770717 200501 2 010

Penguji II


Rodiyah, MA, Hum
NIP. 19811014 200701 2 010

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Pengguna YouTube terhadap Pemahaman Keagamaan di Era *New Normal* Covid-19”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2021

Mahasiswa yang menyatakan



Harum Santiago

NIM.1711330021

ABSTRAK

Harum Soniago. NIM: 1711330021. Judul Skripsi “Pengaruh Intensitas Menonton YouTube terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu”, Skripsi: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag, Pembimbing: 2. Ihsan Rahmat, MPA

Metode penyampaian dakwah pada saat ini telah berkembang pesat. YouTube menjadi salah satu media pilihan para mad'u (pendengar) untuk mendapatkan pemahaman keagamaan dari da'i (penceramah). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yaitu, Bagaimana deskripsi intensitas menonton YouTube pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu? Bagaimana deskripsi pemahaman keagamaan pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu? Dan Bagaimana pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 42 orang. Program yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah *SPSS Statistics versi 26* dan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yang dibuktikan melalui uji statistik regresi linier sederhana diketahui nilai Constanta (a) sebesar 19,821 yang artinya sebagai nilai konsisten variabel pemahaman keagamaan, sedangkan nilai intensitas menonton (b / koefisien) yang diperoleh sebesar 0,349. Selain itu, uji statistik regresi linier sederhana yang diperoleh dengan signifikansi sebesar $0,02 < 0,5$ juga menyimpulkan bahwa intensitas menonton YouTube mempengaruhi pemahaman keagamaan. Adapun nilai *R Square (R)* dari kedua variabel penelitian yang telah diuji sebesar 0,223. Dengan demikian, variabel intensitas menonton YouTube mempengaruhi variabel pemahaman keagamaan sebesar 22,3% sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Peneliti pada penelitian ini memberikan rekomendasi terhadap peneliti yang akan datang salah satunya yaitu, Perlu mempertimbangkan uji pengaruh platform serupa yang lebih diminati kaum milenial seperti TikTok, Instagram, dan lainnya.

Kata kunci: Intensitas Menonton YouTube, dan Pemahaman Keagamaan.

MOTTO

وَاعْلَمُوا أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Hr. Tirmidzi)

“Tidak ada kesuksesan tanpa penderitaan, setiap penderitaan memberikan pengajaran. Terimalah dengan kelapangan hati dan percayalah bahwa Allah akan menunjukkan Kasih Sayangnya kepada Hamba yang berserah diri.”

(Harum Soniango)

PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya kepada saya sehingga ada diposisi saat ini. Betapa tidak akan aku lupakan apa yang telah terlewatkan. Do'a yang selalu dipanjatkan, serta usaha tiada hentinya meskipun langkah terkadang penat. Bahkan air mata jadi pelengkap dalam perjuangan yang tiada hentinya ini. Namun salah satu perjuanganku menemukan titik akhirnya, yaitu impianku akhirnya terwujudkan. Dengan rasa bahagia serta ketulusan sepenuh hati, kupersembahkan skripsi ini untuk yang terkasih:

1. Laki-laki terhebat Ayahku (Anhar) dan Ibuku (Solmianti) yang telah melahirkanku ke dunia ini dan membesarkanku dengan penuh cinta serta kasih dan sayang. Terima kasih Ayah dan Ibuku tercinta, kalian yang menjadi semangatku untuk terus berjuang. Do'a kalian adalah kekuatan untukku sehingga aku menjadi seperti saat ini.
2. Teruntuk Ayah sambungku (Muhammad Yusuf), meskipun kita tidak sedarah namun kasih sayangmu terhadapku tidak terbedakan. Terima kasih ayah atas semua perjuanganmu untuk kami, ku doakan semoga keringat yang mengalir akan Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Adik perempuanku tersayang (Rara Aprika) yang saat ini sedang menduduki bangku SMA kelas XI. Terima kasih karena kamu telah menjadi salah satu penyemangatku untuk terus berjuang.

4. Kakekku (Naning dan Hasyim) dan Nenekku (Alm. Darnila dan Norma) yang selalu membanggakan cucunya yang bukan siapa-siapa ini. Terima kasih untuk semua kasih sayang kalian yang selalu tulus kepada cucumu.
5. Untuk orang baik Adi Syaputra yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Terima kasih telah menjadi orang baik yang selalu ada disaat aku senang bahkan terpuruk sekalipun.
6. Sahabat yang ada dirumah keduaku yaitu seataap di Asrama Putri Ma'had Al-jami'ah IAIN Bengkulu. Terima kasih (Mimi Lestari, Neta Aprilia, Winarni Sutoyo AF, Siti Khusnul Khotimah, Umi Sarah, Lidiya Depega dan semuanya). Terima kasih sahabatku semuanya dan semoga persahabatan ini sampai ke Jannah (Surga-Nya).
7. Terima kasih untuk teman seperjuangan angkatan 2017 program studi Manajemen Dakwah (Risma Fatmawati, Widia Lareja, Sela Pujangga, Dewi Aggraini, Menti Sulastri, Ida Masrurroh, Yenti Santika, Atika Intan, Yussif Anis, Reza Anggun, dan semuanya).
8. Untuk dosen pembimbingku Bapak Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag dan Bapak Ihsan Rahmat, MPA. Terima kasih karena telah sabar membimbingku selama menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana ini.
9. Terima kasih kepada Ustadz Kurniawan dan Umi Esti telah menjadi orang tua keduaku selama di asrama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pastiya terdapat berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi, namun atas seizin Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa sama-sama kita curahkan kepada Baginda tercinta Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya yang telah menjadi pelita di tengah kegelapan dan kejahiliyaan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Menonton Youtube terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu”**. Hasil karya tulis yang merupakan pemikiran penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.M.Ag. MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Rini Fitria, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Ashadi Cahyadi, MA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu.

5. Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag, selaku pembimbing I dan Ihsan Rahmat, MPA, selaku pembimbing II, yang telah membimbing serta memberikan arahan yang teliti dengan penuh kesabaran.

Bengkulu, September 2021

Penulis



Harum Soniago

NIM. 1711330021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Intensitas Menonton	16
1. Pengertian Intensitas Menonton	16
2. Indikator Intensitas Menonton	18
3. Keuntungan dan Kerugian YouTube	19
B. Pemahaman Keagamaan	21
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan	21
2. Indikator Pemahaman Keagamaan	22

3. YouTube Sebagai Media Pemahaman Keagamaan	24
4. Pengaruh Intensitas Terhadap Pemahaman Keagamaan	25
C. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Definisi Konseptual dan Operasional	28
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
D. Sumber Data Penelitian.....	31
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Validitas dan Reliabilitas Data	37
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
1. Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu	43
2. Visi, Misi, dan Tujuan	45
3. Pembelajaran di Ma'had	46
B. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Intensitas Menonton (Variabel X)	48
2. Deskripsi Pemahaman Keagamaan (Variabel Y)	51
3. Pengaruh Variabel Intensitas Menonton (X) terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan (Y)	53
4. Pengaruh Variabel Intensitas Menonton (X) terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan (Y) Berdasarkan Indikator	56
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Rekomendasi Studi Masa Depan	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	26
Tabel 3.1 Populasi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah	32
Tabel 3.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 3.3 Skala Likert	36
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton	38
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Pemahaman Keagamaan	39
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton	40
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Keagamaan	41
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah	44
Tabel 4.2 Profil Pengajar Ma'had Al-Jami'ah	46
Tabel 4.3 Deskripsi Intensitas Menonton	48
Tabel 4.4 Deskripsi Pemahaman Keagamaan	51
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Sederhana	54
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Sederhana	54
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Sederhana	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Indikator Perhatian	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Indikator Penghayatan	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Indikator Durasi	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Indikator Frekuensi	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Surat Penunjukan Pembimbing
- Surat Izin Penelitian
- Surat Selesai Penelitian
- Tabulasi Variabel Intensitas Menonton YouTube
- Tabulasi Variabel Pemahaman Keagamaan
- Uji Validitas Intensitas Menonton YouTube
- Uji Validitas Pemahaman Keagamaan
- Uji Reliabilitas Intensitas Menonton YouTube
- Uji Reliabilitas Pemahaman Keagamaan
- Data Nama Responden
- Tabel R
- Tabel Distribusi F
- Tabel Distribusi T
- Dokumentasi
- Biodata Penulis
- Kartu Bimbingan Studi
- Surat Keterangan Plagiasi
- Bukti Kehadiran Munaqosah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Agama merupakan pedoman hidup bagi manusia untuk menjalankan kehidupan yang berkembang dan benar. Agama ialah suatu bentuk regulasi dari Tuhan yang diperuntukkan manusia sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan didunia maupun bekal diakhirat. Sedangkan agama Islam mengajarkan bagaimana manusia harus bersikap dan bertingkah laku, yang selalu berada dalam koridor norma-norma agama untuk menggapai Ridho Allah SWT.¹

Memahami ilmu Agama Islam sangatlah penting terutama untuk kalangan remaja, karena dengan adanya ilmu manusia dapat menempuh jalan menuju takwa. Hanya orang-orang yang berilmulah yang benar-benar takut kepada Allah SWT. Seperti yang tertulis di dalam AL- Qur'an, Surat Al-Ankabut Ayat 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَاصِرِهَا لِلنَّاسِ لِمَا يَعْمَلُونَ إِلَّا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Dari ayat ini kita mengetahui bahwa perumpamaan ini diadakan bagi manusia sekalian, agar mereka dapat mengambil manfaat dan pelajaran darinya. Dan tidak ada yang memahaminya kecuali orang-orang yang mengenal Allah SWT, Al-Qur'an, dan syariatnya. Sebagai manusia yang

¹ Totong Heri, “Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam di Lapas Kelas II B Anak Wanita Tangerang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, 2019. hlm. 143.

memiliki ilmu maka, harus memiliki kehidupan yang maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Bukan tidak beralasan mengapa penting sekali memahami ilmu keagamaan, tidak semata hanya untuk kesehatan rohani tetapi juga untuk kesehatan jasmani. Adanya pengetahuan ilmu agama menjadikan remaja lebih mengerti cara untuk manajemen atau mengatur kehidupan yang lebih baik.

Salah satu perkembangan yang terjadi dewasa ini adalah perkembangan ketaatan beragama yang berefek pada perilaku moral. Tentunya, tingkat religiusitas remaja berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi, baik lingkungan keluarga, kelompok, masyarakat, dan pengetahuan agama individu masing-masing. Pemahaman keagamaan seorang remaja bisa diperoleh melalui berbagai macam sumber, salah satunya adalah melalui internet.²

Diungkapkan oleh Nurdin Abd Halim, bahwa realita sekarang mendapati jaringan internet memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan pemahaman agama. Dalam hal mengembangkan pemahaman keagamaan dikalangan remaja, ditentukan oleh pengetahuan dasar yaitu pendidikan akhlak dan kepribadian yang baik. Sehingga menjadi modal bagi remaja untuk mengembangkan pengetahuan mereka melalui jaringan internet.³

² Ahmad Maujuhan Syah, "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagung", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No 2, 2020. hlm. 21.

³ Nurdin Abd Halim, "Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman", *Jurnal Risalah*, Vol. 26, No. 3, 2015. hlm. 132.

Seperti yang diketahui, pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 dirasakan oleh semua negara. Negara-negara di dunia sibuk untuk menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran virus corona, salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan disetiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan.⁴

Tentunya dalam hal ini juga dirasakan oleh kalangan remaja yang sibuk belajar mencari ilmu keagamaan. Dengan adanya PSBB, hal ini membuat para remaja muslim kesulitan berinteraksi satu sama lain untuk berdiskusi perihal yang menyangkut tentang pemahaman agama. Kemudian teknologi hadir menjadi media yang berperan penting dalam permasalahan ini.

Peneliti lain juga menemukan bahwa teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan selama pembelajaran daring (dalam jaringan). Adanya pandemi Covid-19 mengajak semua elemen dibidang pendidikan, menyadari bahwa teknologi sekarang ini telah menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran khususnya Pendidik Agama Islam. Pendayagunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi keharusan sehingga proses pembelajaran tidak stagnan dan kaku.⁵

⁴ PP Nomor 21 Tahun 2020 Tentang pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

⁵ Talkah dan Muslih, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No.1*, 2021. hlm. 16.

Perkembangan dalam teknologi begitu besar pengaruhnya bagi kehidupan bermasyarakat khususnya di Indonesia yang dengan mudahnya mengakses informasi yang ditawarkan oleh media sosial.⁶ Terdapat dalam penelitian terdahulu Nurul Atiqah Mohd Azlan dan kawan-kawan menjelaskan bahwa, media sosial yaitu bentuk komunikasi elektronik seperti situs web untuk jejaring sosial dan mikroblog di mana orang membuat komunitas online untuk berbagi informasi, pesan pribadi, ide, dan konten lain seperti video. Berinteraksi dengan pedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah harus adanya dakwah dalam Islam karena keduanya adalah sumber yang paling dapat diandalkan.⁷

Seperti yang kita ketahui bahwa Nabi Muhammad SAW pun telah menggunakan media untuk menyampaikan dakwahnya. Pada masa Rasulullah, media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah yaitu dengan surat-surat.⁸ Namun, Noor Shakirah menambahkan bahwa di era abad ke-21 saat ini banyak yang telah berubah, media platform untuk berkomunikasi pun telah berubah.⁹ Hadirnya digitalisasi dakwah Islam di

⁶ Ahmad Tamrin Simumbang dan Rahmi Fitra Ulwani, "YouTube As A Da'wah Media", *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 26, No. 2, 2020. hlm. 268.

⁷ Nurul Atiqah Mohd Azlan, dkk, "Spiritualizing New Media: The Use of Social Media for Da'wah Purposes within Malaysian Muslim", *International Journal of Advanced Research in Islamic and Humanities*, Vol. 2, No. 1, 2020. hlm. 30.

⁸ Bobby Rachman Santoso, dkk, "Surat Sebagai Media Dakwah" *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 1, 2015. hlm. 118.

⁹ Nurul Atiqah Mohd Azlan, dkk, "Spiritualizing New Media: The Use of Social Media for Da'wah Purposes within Malaysian Muslim", *International Journal of Advanced Research in Islamic and Humanities*, Vol. 2, No. 1, 2020. hlm. 30.

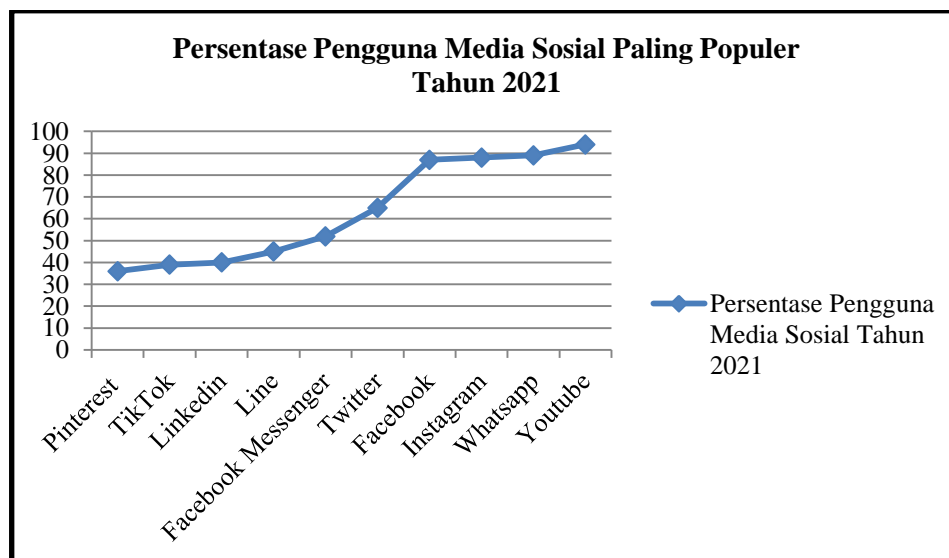
media sosial salah satunya yaitu YouTube, menjadikan Dai (penceramah) semakin proaktif dalam melakukan pembaharuan dan penyesuaian.¹⁰

Seperti yang dikutip dari peneliti Rizki Briandana dan kawan-kawan menyatakan bahwa YouTube telah menjadi sumber informasi yang terkenal. Mengingat perkembangan media saat ini, Da'i (penceramah) dapat menggunakan YouTube sebagai sarana dakwah, dan juga menjadi media alternatif bagi generasi milenial dengan berbagai pilihan konten video dakwah.¹¹

Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 202,6 juta jiwa. Mengutip dari *Data Reportal*, jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. YouTube masih menjadi media sosial terpopuler di Tanah Air. Angka pengguna YouTube mencapai 94% dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. Angka tersebut dikutip dari Beritasatu.com berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2021.

¹⁰ Mustofa Hilmi, "YouTube as Da'wah Media Innovation in Disruption Era", *Jurnal Dakwah dan Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2021. hlm. 21.

¹¹ Rizki Briandana, dkk, "Da'wah Communication and Social Media: The Interpretation of Millennials in Southeast Asia", *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. 8, No. 1, 2020. hlm. 216.

Grafik 1.1 Pengguna Media Sosial Tahun 2021

Sumber: Digital 2021, GWI.

Dari data grafik 1.1 YouTube menjadi peringkat pertama media sosial paling populer di Indonesia tahun 2021 hingga mencapai 94%.¹² Mengingat banyaknya yang menonton YouTube, hal ini yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap penonton YouTube.

Salah satu pengguna media sosial paling populer ini yaitu Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Sebagai mahasantri yang kewajibannya yaitu menghafal Al-Qur'an, tentu harus diseimbangkan dengan penerapan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, nasihat-nasihat motivasi, ilmu fikih, dan masih banyak lainnya. Tentunya mahasantri harus memiliki sumber yang dapat dijadikan pedoman. Kajian terdahulu menemukan bahwa dakwah keagamaan berbasis digital menjadi alternatif untuk memahami, mendalami, dan menyelesaikan problem

¹² Yudo Dahono, "Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021", <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>, diakses 31/03/2021, pukul 15:10 WIB.

keagamaannya.¹³ Maka dari itu penelitian merasa penting untuk meneliti apakah YouTube memiliki pengaruh terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Studi terdahulu telah mengkaji tentang intensitas menonton YouTube menggunakan indikator intensitas menonton berdasarkan teori *Uses and Gratification*, hanya saja belum ada yang mengkaji pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Studi ini menguji pertanyaan:

1. Bagaimana deskripsi intensitas menonton YouTube pada Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu?
2. Bagaimana deskripsi pemahaman keagamaan pada Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu?
3. Bagaimana pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menguji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada

¹³ Mabur dan Angga Marzuki, "Digital Literation: Source Of Religious Understanding in Al-Qur'an Reciter Students in PTIQ Jakarta", *Jurnal PENAMAS*, Vol. 33, No. 1, 2020. hlm. 77.

hubungan antara variabel X dan variabel Y yang diteliti, atau variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Harus disertai pula dengan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada hubungan, yang berarti signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.¹⁴

Adapun Hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah:

H_a : Intensitas menonton YouTube berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

H_o : Intensitas menonton YouTube tidak berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka peneliti memiliki tujuan yang harus dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi intensitas menonton YouTube mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu!
2. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi pemahaman keagamaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu!

¹⁴ Ida Kurnia Dewi, "Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel YouTube (Adi Hidayat Official)", (*Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019). hlm. 45.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu!

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah khususnya di Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Organisasi

Yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan khususnya Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

- b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri yaitu dengan penelitian ini supaya dapat mengetahui bahwa memahami ilmu agama melalui YouTube ada pengaruh intensitas terhadap penggunaannya terkhusus pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

c. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan acuan dan pedoman bagi seluruh Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dijadikan bahan acuan dan referensi bagi penelitian, berikut adalah kajian terdahulu yang peneliti gunakan:

1. Artikel karya Ayunita Nur Kamilla, dkk membahas tentang Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program ILOOK NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana. Metode yang digunakan yaitu menggunakan teknik angket dan observasi. Teknik yang digunakan non probability. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Gratification*. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audien mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda, yang disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audien. Menurut Rakhmat (2011) dalam penelitian ini mengungkapkan intensitas menonton televisi dibagi berdasarkan pada daya perhatian, frekuensi, durasi, dan penghayatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menonton program ILOOK mempunyai pengaruh terhadap perilaku remaja sebesar 14,5 %. Berdasarkan uji kekuatan hubungan sebesar 38,1 % dapat dikatakan bahwa intensitas hubungan dinilai sangat

kuat. Berdasarkan data hasil variabel Intensitas Menonton indikator perhatian memperoleh skor tertinggi dengan nilai rata-rata 4,28.¹⁵

2. Artikel karya Dody Ginanjar dan Amiruddin Saleh membahas tentang Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi “Adit Sopo Jarwo” terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas menonton film animasi terhadap interaksi sosial anak di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 46 Kota Depok dan Sekolah Dasar Cipayung Kota Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Azjen (2005) dikutip oleh Cendra (2014), terdapat empat aspek dalam mengukur intensitas yaitu: 1) Perhatian, 2) Penghayatan, 3) Durasi, dan 4) Frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi intensitas menonton “Adit Sopo Jarwo” Siswa di SD Cipayung memiliki intensitas menonton yang tinggi dibandingkan SD Islam Al-Azhar. Rataan skor untuk frekuensi menonton di sekolah SD Al-Azhar 46 adalah 2,45 atau dalam kategori rendah. Sementara itu, di SD Negeri Cipayung tingkat frekuensi menontonnya berada dalam rentang skor sedang atau mencapai 3,08. Interaksi sosial anak di kedua sekolah menunjukkan arah positif dengan membangun persatuan dan meningkatkan solidaritas di antara anggota kelompok. Sehingga,

¹⁵ Ayunita Nur Kamilla, dkk, “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program ILOOK NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana”, *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, 2021.

intensitas menonton Adit Sopo Jarwo memengaruhi interaksi sosial anak.¹⁶

3. Artikel karya Fatmawati, dkk membahas tentang Pengaruh Intensitas Menonton Program Siaran Mata Najwa terhadap Pengembangan Wawasan Mahasiswa Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini yang menjadi aspek-aspek pengetahuan dalam mengukur tingkat wawasan seseorang yaitu: indikator perhatian, indikator penghayatan, indikator mengingat, indikator kemampuan mengaplikasi pengetahuan, dan indikator kemampuan menganalisis. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas menonton program siaran Mata Najwa terhadap pengembangan wawasan mahasiswa Ilmu Politi UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian berdasarkan indikator perhatian dengan persentase 87% yang tertarik terhadap program siaran Mata Najwa.¹⁷
4. Skripsi yang ditulis oleh Iffah Mawaddah dengan judul Pengaruh Intensitas Menonton Tayang *Gaming* pada Akun YouTube Reza Oktovian terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah intensitas menonton tayangan *gaming* pada akun YouTube milik Reza Oktovian berpengaruh pada perilaku

¹⁶ Dody Ginanjar, dan Amiruddin Saleh, "Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi "Adit Sopo Jarwo" terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 18, No. 01, 2020.

¹⁷ Fatmawati, Asni Djamereng, dan Abdul Halik, "Pengaruh Intensitas Menonton Program Siaran Mata Najwa terhadap Pengembangan Wawasan Mahasiswa Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar", *Jurnal Washiyah*, Vol. 1, No. 3, 2020.

imitasi bahasa anak laki-laki usia 10-14 tahun di Kelurahan Cakung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teori intensitas dan menonton belajar sosial dari Albert Bandura menjadi teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori intensitas menonton terdiri dari seberapa sering (frekuensi) dan seberapa lama (durasi). Hasil penelitian menggunakan uji Wald, terdapat pengaruh dari intensitas menonton tayangan *gaming* milik Reza Oktovian terhadap perilaku imitasi bahasa pada anak laki-laki usia 10-14 tahun yang ada di Kelurahan Cakung Timur dengan nilai uji koefisien determinasi Nagelkerke sebesar 15,2 %.¹⁸

5. Skripsi yang ditulis oleh Ida Kurnia Dewi dengan judul Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui YouTube terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (*Viewers*) pada Channel YouTube “Adi Hidayat Official”. Dalam penelitiannya membahas tentang apakah ada pengaruh intensitas menonton ceramah ustadz Adi Hidayat melalui youtube terhadap pemahaman keagamaan penonton (*viewers*) pada channel youtube “Adi Hidayat Official”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik *Non Probability* yang digunakan dalam teknik sampling penelitian ini. Teori yang digunakan yaitu *uses and effect* (*Seven Windahl*), di mana pengguna media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel

¹⁸ Iffah Mawaddah, “Pengaruh Intensitas Menonton Tayang *Gaming* pada Akun YouTube Reza Oktovian terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak”, (*Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

intensitas menonton terhadap pemahaman keagamaan pada ceramah ustad Adi Hidayat melalui channel youtubanya sebesar 31,2 % dan sisanya 68,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.¹⁹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan agar tidak keluar dari tujuan skripsi penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang terdiri dari, latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini yang terdiri dari, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

¹⁹ Ida Kurnia Dewi, "Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel YouTube (Adi Hidayat Official)", (*Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang, deskripsi wilayah penelitian, hasil analisis data, pembahasan penelitian, dan refleksi teoritis.

BAB V PENUTUP

Bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Intensitas Menonton

1. Pengertian Intensitas Menonton

Menurut Ajzen, intensitas yaitu suatu usaha seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Suatu tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu dan memiliki jumlah volume tindakan dikatakan memiliki intensitas.²⁰ Intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intens berarti kekuatan, efek, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang). Dengan kata lain yaitu sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.²¹

Intensitas juga dipahami sebagai suatu kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap menurut Chaplin. Azwar mengartikan intensitas sebagai kekuatan atau kedalaman sikap terhadap sesuatu. Sementara Dahrendorf mengartikan intensitas sebagai sebuah istilah yang terkait dengan “pengeluaran energi” atau banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu.²²

²⁰ Awaliya Frisnawati, “Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja”, *Jurnal Empathy*, Vol. 1, No. 1, 2012. hlm. 51.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm. 438.

²² Ariendya Dhananjaya, “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja”, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). hlm. 8-9.

Menonton adalah melihat pertunjukan, gambar hidup, dan sebagainya menurut Poerwadarminta. Sedangkan pengertian menonton menurut Sardji dalam Naratama adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari di mana menonton diletakan pada alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi diatas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.²³

Tucker dalam penelitian Setiawan mengemukakan pendapat tentang menonton, yaitu:²⁴

1. Menonton merupakan perilaku pasif. Ketika menonton pikiran penonton berhenti, interaksi personal terhenti dan tubuhpun tidak berpindah-pindah.
2. Menonton acara yang disajikan berarti individu yang menonton akan mengalami proses *observational learning* (*modelling*) yang akan mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia karena salah satu cara manusia belajar adalah dengan mengobservasi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton tayangan merupakan jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam sebuah tayangan di media

²³ Muhammad Khuzairi Batubara, dan Nasrun, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis", *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 13, No.2*, 2018. hlm. 294.

²⁴ Ariendya Dhananjaya, "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja", (*Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). hlm. 9.

massa.²⁵ Intensitas menonton dapat dipahami sebagai tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi untuk menonton.

Peneliti menjelaskan bahwa intensitas yaitu keadaan seseorang ketika melakukan sesuatu pada waktu yang diinginkan. Sedangkan menonton yaitu keinginan untuk melihat, memperhatikan, serta ingin mengetahui suatu gambar bergerak atau pertunjukan yang melibatkan pikiran dan emosi. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa intensitas menonton adalah waktu di mana seseorang ingin melihat tayangan yang disediakan oleh media massa ataupun televisi sehingga dapat merasakan tayangan ditonton.

2. Indikator Intensitas Menonton

Menurut Rakhmat mengungkapkan intensitas menonton di bagi berdasarkan pada daya konsentrasi dalam menonton:²⁶

1. Perhatian yaitu Merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud.

²⁵ Ary Setyawan, dkk, "Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi terhadap Sikap pengguna Pesawat Terbang di Bandara Juanda Surabaya", *e- Proceeding of Management*, Vol. 2, No. 3, 2015. hlm. 4417.

²⁶ Ayunita Nur Kamilla, dkk, "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program ILOOK NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana", *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, 2021. hlm. 4.

2. Penghayatan yaitu Penghayatan dalam menonton tayangan televisi berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap tayangan-tayangan tersebut. Kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.
3. Durasi yaitu Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi menonton tayangan televisi membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi.
4. Frekuensi yaitu Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target.

3. Keuntungan dan Kerugian YouTube

Setiap media sosial tentunya memiliki sisi positif dan negatifnya masing-masing. O'Keffee dan Pearson menyebutkan bahwa keuntungan dan kerugian penggunaan media sosial youtube adalah:²⁷

1. Keuntungan menggunakan media sosial YouTube:
 - a. Tetap terhubung dengan teman dan keluarga, membuat pertemanan baru, berbagi video, dan bertukar ide.
 - b. Memiliki kesempatan untuk terikat dalam komunitas dengan membuat video lalu di upload di YouTube dan menghasilkan uang.

²⁷ Cicilia Sedy Setya Ardari, "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal", (*Skripsi*, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016). hlm. 13-14.

- c. Membantu pengembangan keterampilan sosial.
 - d. Meningkatkan dan mempermudah kesempatan belajar termasuk juga dalam pemahaman agama.
 - e. Mempermudah dalam mengakses atau mencari informasi tentang keagamaan.
2. Kerugian menggunakan media sosial YouTube:
- a. *Cyberbullying* dan kekerasan secara online

Cyberbullying merupakan tindakan yang sengaja dilakukan menggunakan media sosial untuk menyampaikan fitnah, mempermalukan, atau berkata kasar pada orang lain.
 - b. *Sexting*

Sexting adalah mengirim, menerima, atau meneruskan pesan, foto, atau gambar yang bersifat seksual melalui ponsel, computer, atau media digital.
 - c. *Depresi*

Intensitas pada dunia online menjadi faktor yang memicu *depresi*, sehingga lebih menutup diri secara sosial. Media sosial beresiko menyebabkan perilaku agresif pada diri sendiri.

B. Pemahaman Keagamaan

1. Pengertian Pemahaman Keagamaan

Secara etimologi pemahaman berasal dari kata paham yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.²⁸ Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Suharmisi menyatakan bahwa pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.²⁹

Dalam Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa pemahaman masuk pada ranah kognitif tingkat 2. Memahami artinya mengkonstruksi makna dari materi yang telah dipelajari baik secara lisan, tulisan, maupun grafis. Meliputi menafsirkan, merangkum, mengklasifikasi, mencontohkan, membandingkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.³⁰

Sedangkan agama adalah ajaran yang mengatur peribadatan kepada Tuhan. Syaikh Muhammad Abdul Badran berupaya menjelaskan arti agama dengan menunjukkan kepada Al-Qur'an. Bahwa agama ialah hubungan antara makhluk dengan Sang Pencipta-Nya yaitu Allah SWT.

²⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta, Balai Pustaka, 1998). hlm. 636.

²⁹ Suharmisi, "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi Cet.IX)*", (Jakarta, Bumi Aksara, 2009). hlm. 118.

³⁰ Faisal, "Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Sainsmat, Vol. 4, No. 2, 2015*. hlm. 104.

Hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula sikap kesehariannya.³¹

Jadi pemahaman keagamaan adalah proses belajar di mana seseorang mampu memahami nilai agama yang dianutnya sehingga dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku.³² Peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman keagamaan adalah seseorang yang memahami aturan kehidupan, baik aturan terhadap Tuhan, dan seluruh ciptaan Tuhan, yang hatinya meyakini dan dijalankan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

2. Indikator Pemahaman Keagamaan

Pentingnya mengetahui dan memahami konsep dasar ajaran Islam, dikarenakan pemahaman yang benar akan mempermudah mengamalkan ajaran agama Islam. Berdasarkan Hadis Nabi, Rasulullah ﷺ bersabda:

الدِّينَ فِي يُفَقَّهُهُ خَيْرًا بِهِ اللَّهُ يُرِدُ مَنْ

Artinya: “Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memahamkannya dengan agama.” [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Mu’awiyah radhiyallahu’anh]u]

Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqoloni Asy-Syafi’i rahimahullah berkata: “Mafhum hadis ini adalah, siapa yang tidak melakukan Tafaqquh Fid Diin (Berusaha memahami agama), yaitu tidak memelajari kaidah-kaidah Islam

³¹ M. Quraish Shihab, “Membumikan Al-Qur’an Cet. Ke-9”, (Bandung, Mizan, 1994). hlm. 209-210.

³² Nurani, “Pengaruh Konformitas dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Sosial Seksual pada Siswa MAN 2 Samarinda”, *Ejournal Psikologi*, Vol. 2, No. 2, 2014.

dan cabang-cabangnya, maka sungguh ia telah diharamkan untuk meraih kebaikan.” [Fathul Baari, 1/165].³³

Materi dalam pemahaman keagamaan bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist Nabi yang terdapat aturan hidup di dalamnya, menyangkut tentang *hablum minallah wa hablum minannas*, yang dijabarkan menjadi 3 pokok pembahasan, yaitu:³⁴

1) Akidah

Arti akidah menurut bahasa yaitu simpulan/ ikatan, sedangkan menurut terminologi ialah sebagai kepercayaan., dan keyakinan. Akidah dalam Islam adalah bersifat itiqad bathiniyah, mencakup masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman dan percaya kepada yang ghaib atau tidak terlihat.³⁵

2) Syariah

Menurut bahasa syari’ah berarti jalan lurus, jalan menuju air, jalan yang dilalui air terjun. Syari’ah dalam pengertian umum adalah tata kehidupan dalam Islam, termasuk pengetahuan tentang Ketuhanan. Syari’ah bersifat universal,

³³ Mutiara_Sunnah, “Makna Hadis: Siapa yang Allah Kehendaki Kebaikan Baginya, Maka Allah Akan Memahamkannya dengan Agama”, <https://nasihatsahabat.com/makna-hadis-siapa-yang-allah-kehendaki-kebaikan-baginya-maka-allah-akan-memahamkannya-dengan-agama/>, diakses 01/ 04/ 2021, pukul 12:40 WIB.

³⁴ Hamzah Yakub, “Pemurnian Aqidah dan Syari’ah Islam”, (Jakarta, Radar Jaya off-set). hlm. 56.

³⁵ Ida Kurnia Dewi, “Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel YouTube (Adi Hidayat Official)”, (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019). hlm. 40.

artinya dapat diterapkan setiap waktu dan tempat.³⁶ Syari'ah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati peraturan hukum Allah baik menyangkut ibadah kepada Allah maupun menyangkut masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia.

3) Akhlak

Akhlak berasal dari kata khuluk yang artinya perangai, sikap, tingkah laku, watak, budi pekerti. Perkataan ini mempunyai hubungan dengan sikap, perangai, tingkah laku atau budi pekerti manusia terhadap Khalik (Sang Pencipta) dan makhluk (yang diciptakan).³⁷

3. YouTube Sebagai Media Pemahaman Keagamaan

Media dalam hal ini bukan sekedar alat untuk menyampaikan, lebih dari itu media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi sesuatu hal salah satunya ialah pemahaman keagamaan sehingga apa yang diharapkan penda'i dapat tercapai. Banyak sekali manfaat dan kemudahan yang didapatkan bagi pengguna.

Sarana ini pula yang akhirnya membuat penonton (mad'u) beralih menggunakan YouTube. YouTube sendiri merupakan media sosial

³⁶ Neni Sri Imaniyati, "*Aspek-Aspek Hukum BMT*", (Bandung, PT Citra Aditya Bakti, 2010). hlm. 8-9.

³⁷ Mohammad Daud Ali, "*Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*", (Jakarta, Raja Grafindo Persada). hlm. 36.

berbasis video yang kini banyak dimanfaatkan oleh penonton untuk menonton video ceramah atau dakwah Islam.³⁸

4. Pengaruh Intensitas Terhadap Pemahaman Keagamaan

Menonton ceramah melalui video di YouTube menjadi alternatif yang mudah untuk digunakan secara fleksibel dalam kondisi apapun. Dengan kemudahannya sehingga media YouTube memberikan pengaruh besar sehingga menimbulkan efek kepada penonton. Artinya apabila penonton sering melakukan pengamatan, maka kemungkinan besar bertambah pula pemahaman keagamaannya.³⁹

Dalam teori *Uses and Effect* yang pertama kali dipikirkan oleh Sven Windahl, dan merupakan sintesa dari pendekatan *Uses and Gratifications* mengenai efek yang timbul dari mengkonsumsi media. Teori *Uses and Effect* berasumsi dasar mengenai bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu.

Menurut Windahl, yang menjadi bagian penting dalam teori *Uses and Effect* yaitu pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya. Pengetahuan merupakan jalan bagi pemahaman serta hasil dari proses komunikasi massa yang dihasilkan media. Media yang digunakan karena efek kebutuhan khalayak. Penggunaan media oleh khalayak menurut teori *uses and effect*, dipengaruhi oleh karakteristik

³⁸ Randy Ramadhan & Henny Destiana, “Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Dakwah Islam dengan Metode *Structural Equation Modeling (SEM)*”, *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, Vol. 1, No. 3, 2018. hlm. 61.

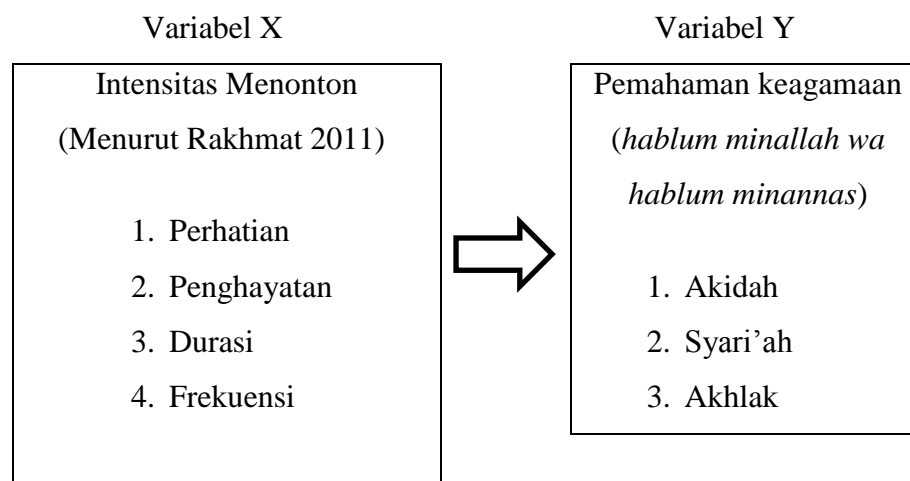
³⁹ Ida Kurnia Dewi, “Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel YouTube (Adi Hidayat Official)”, (*Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019). hlm. 43.

individu, harapan dan persepsi terhadap media, serta tingkat akses kepada media. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu YouTube, media yang digunakan hanyalah perantara, dan hasil yang didapat dari mengkonsumsi khalayak dinamakan efek.⁴⁰

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Olah data penelitian, 2021.

Pengaruh intensitas menonton terhadap pemahaman keagamaan, pada variabel intensitas menonton peneliti menggunakan indikator oleh Rakhmat yaitu: indikator perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Dalam pemahaman keagamaan dapat diukur menggunakan indikator *hablum minallah wa hablum minannas* yaitu: indikator akidah, syariah, dan akhlak.

⁴⁰ Alfirahmi, "Fenomena Kopi Kekinian di Era 4.0 Ditinjau dari Marketing 4.0 dan Teori *Uses and Effect*", *Jurnal Lugas*, Vol. 3, No. 1, 2019. hlm. 27-28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian *Field Research* (lapangan) dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ialah suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Penelitian kuantitatif juga suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin kita ketahui. Jadi dapat disimpulkan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang memberikan jawaban dari pertanyaan analisis secara sistematis, faktual, dan akurat dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis.

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang

⁴¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung, Alfabeta, 2015). hlm. 13.

pokok.⁴² Peneliti memilih menggunakan penelitian kuantitatif karena ingin menguji pengaruh antara variabel intensitas menonton YouTube terhadap variabel pemahaman keagamaan dalam sebuah populasi. Data yang diperoleh bukan dari terkaan namun berdasarkan hasil data kuesioner yang ada.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini ialah menyangkut dua variabel utama yaitu intensitas menonton dan pemahaman keagamaan.

Konsep kedua variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Dahrendorf mengartikan intensitas sebagai sebuah istilah yang terkait dengan “pengeluaran energi” atau banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu.⁴³ Sedangkan pengertian menonton menurut Sardji dalam Naratama adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari di mana menonton diletakan pada alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi diatas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran dan

⁴² Rahmad Hidayat, “Persepsi Followers Terhadap Kualitas Informasi Di Polda Lampung (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Halo_Polda_Lampung)”, (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018). hlm. 28.

⁴³ Ariendya Dhananjaya, “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja”, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). hlm. 8-9.

perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.⁴⁴

- b) Secara etimologi pemahaman berasal dari kata paham yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.⁴⁵ Dalam Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa pemahaman masuk pada ranah kognitif tingkat 2. Memahami artinya mengkonstruksi makna dari materi yang telah dipelajari baik secara lisan, tulisan, maupun grafis. Meliputi menafsirkan, merangkum, mengklasifikasi, mencontohkan, membandingkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.⁴⁶ Syaikh Muhammad Abdul Badran berupaya menjelaskan arti agama dengan menunjukkan kepada Al-Qur'an. Bahwa agama ialah hubungan antara makhluk dengan Sang Pencipta-Nya yaitu Allah SWT. Hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula sikap kesehariannya.⁴⁷

⁴⁴ Muhammad Khuzairi Batubara, dan Nasrun, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis", *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 13, No.2*, 2018. hlm. 294.

⁴⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta, Balai Pustaka, 1998). hlm. 636.

⁴⁶ Faisal, "Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Sainsmat, Vol. 4, No. 2*, 2015. hlm. 104.

⁴⁷ M. Quraish Shihab, "*Membumikan Al-Qur'an Cet. Ke-9*", (Bandung, Mizan, 1994). hlm. 209-210.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah bagaimana peneliti akan menjelaskan terkait dengan variabel yang diteliti. Definisi variabel tersebut ialah sebagai berikut:

a) Intensitas Menonton

Peneliti menyimpulkan bahwa intensitas menonton adalah waktu di mana seseorang ingin melihat tayangan yang disediakan oleh media massa ataupun televisi sehingga dapat merasakan tayangan ditonton.

b) Pemahaman Keagamaan

Peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman keagamaan adalah seseorang yang memahami aturan kehidupan, baik aturan terhadap Tuhan, dan seluruh ciptaan Tuhan, yang hatinya meyakini dan dijalankan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, dan keadaan berada atau berlangsung. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tanggal 01 Juli 2021 sampai tanggal 09 Juli 2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Primer

Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara, dan observasi.⁴⁸ Data primer didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

2. Sumber Sekunder

Data Sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dean arsip – arsip resmi.⁴⁹ Data ini bersumber dari buku-buku, jurnal, profil Ma'had, skripsi, dan situs web berkaitan dengan topik yang dibahas.

⁴⁸ Syafrizal Helmi Situmorang, dan Muslich Lutfi, “*Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*”, (Medan, USU Press, 2014). hlm. 3.

⁴⁹ Syafrizal Helmi Situmorang, dan Muslich Lutfi, “*Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*”, (Medan, USU Press, 2014). hlm. 3.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Population* yang artinya jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁰ Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasantri Putra dan Putri Ma'had Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Tabel 3.1 Populasi Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN
Bengkulu 2020/2021

No.	Mahasantri		Jumlah
	Putra	Putri	
1.	9	45	54
2.	8	33	41
3.	8	20	28
4.	6	11	17
TOTAL	31	109	140

Sumber: Profil Ma'had, diterbitkan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, 2015.

⁵⁰ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 30.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta, Rineka Cipta, 2013) . hlm. 173.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁵² Bila jumlah populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian disebabkan beberapa alasan misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵³

Menurut Suharsimi Arikanto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20%-25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.⁵⁴ Maka dari itu peneliti mengambil sampel sebanyak 30% dari populasi. Berikut penjumlahan sampel dari 30% populasinya:

$$1) \text{ Jumlah Putra} = 30\% \times 31 = \frac{30}{100} \times 31 = 9$$

$$2) \text{ Jumlah Putri} = 30\% \times 109 = \frac{30}{100} \times 109 = 33$$

⁵² Syofian Siregar, *“Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”*, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 30.

⁵³ Sujarweni Wiratna, *“Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif”*, (Yogyakarta, PT Pustaka Baru, 2018). hlm. 105.

⁵⁴ Suharsimi Arikanto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013). hlm. 130.

Berdasarkan hasil persentase dari 30% jumlah populasi maka, jumlah sampel pada penelitian adalah $9 + 33 = 42$ orang. Jumlah sampel yang telah didapat akan menjadi responden dalam penelitian pengaruh intensitas pengguna youtube terhadap pemahaman keagamaan. Responden pada penelitian ini ialah Mahasantri Putra dan Putri Ma'had Al-Jami'ah. Data para responden ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Responden	Jumlah
1.	Laki-laki	9
2.	Perempuan	33
TOTAL		42

Sumber: Olah data primer, 2021.

Berdasarkan Tabel 3.2 responden atau sampel dalam penelitian ini yang berdasarkan jenis kelamin berjumlah 42 mahasantri, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 33 perempuan.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁵⁵ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Random sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan random maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, (Bandung, Alfabeta, 2011). hlm. 81.

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2009). hlm. 94.

Penggunaan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama mahasantri yang menjadi populasi ke dalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar akan dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian yaitu, wawancara, kuesioner, dan observasi.⁵⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸ Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual.

Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 21 butir pernyataan yang akan

⁵⁷ Syofian Siregar, *“Metode Penelitian Kuantitatif dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”*, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 17-18.

⁵⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development”*, (Bandung, Alfabeta, 2015). hlm. 217.

digunakan. Terdapat beberapa indikator pada tiap variabel X dan Variabel Y. pada variabel intensitas menonton YouTube (X) mempunyai 4 indikator yaitu, perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Sedangkan indikator pada variabel pemahaman keagamaan (Y) ada 3 yaitu, indikator akidah, syariah, dan akhlak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert untuk mencari indikator yang valid dan tidak validnya. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu, positif dan negatif.

Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁵⁹ Setiap butir pernyataan memiliki gradasi untuk mengukur pendapat para responden, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala	Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Olah data primer, 2021.

⁵⁹ Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 25.

Peneliti memodifikasi skala likert dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu yaitu hanya menggunakan hanya 4 kategori jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari *Central Tendency Effect*. Dikutip dari penelitian terdahulu bahwa *central tendency effect* merupakan kecenderungan subjek memilih jawaban yang berada di tengah-tengah atau netral saat ragu menjawab suatu pernyataan.⁶⁰ Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan *central tendency* dengan alasan untuk menghindari responden memberi penilaian ragu-ragu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁶¹ Data dokumentasi yang peneliti peroleh dengan menggunakan handphone tipe oppo f9 untuk mengambil sebuah gambar seperti suasana lingkungan, suasana kantor, serta foto Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

⁶⁰ Sutrisno dan Hery Murtianto, "Miskonsepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Deskriptif Materi Ukuran Tendensi Sentral, Ukuran Disperse, dan Ukuran Letak", (*Skripsi*, universitas PGRI Semarang, 2015).

⁶¹ Djaman Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung, Alfabeta, 2017). hlm. 148.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶² Metode yang digunakan yaitu *Person Produk Moment* untuk menguji validitas hipotesis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Skala (kuesioner) yang terdiri dari 19 butir pernyataan disusun menggunakan prinsip Skala Likert. Teknik yang digunakan yaitu dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka diperoleh nilai r-tabel = 0,257. Berdasarkan teknik uji validitas, pernyataan dikatakan valid apabila r-hitung > r-tabel.⁶³

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2010* yang kemudian data diolah dengan *SPSS Statistics versi 26*. Dari hasil yang diperoleh melalui uji validitas, 19 pernyataan dapat digunakan dalam penelitian dan dikatakan valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas:

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton YouTube

Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel (5%)	Hasil Instrumen
1.	0,677	0,257	Valid
2.	0,746	0,257	Valid
3.	0,749	0,257	Valid
4.	0,756	0,257	Valid

⁶² Sujarweni Wiratna, *"The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistika untuk Segala Keperluan Otodidak"*, (Yogyakarta, Startup, 2019). hlm. 67.

⁶³ Sugiyono, *"Statistika untuk Penelitian"*, (Bandung, Alfabeta CV, 2015). hlm. 228.

5.	0,690	0,257	Valid
6.	0,662	0,257	Valid
7.	0,479	0,257	Valid
8.	0,473	0,257	Valid
9.	0,641	0,257	Valid
10.	0,598	0,257	Valid
11.	0,778	0,257	Valid
12.	0,641	0,257	Valid

Sumber: Olah data primer, 2021.

Total keseluruhan pernyataan variabel intensitas pengguna YouTube berjumlah 11 butir. Berdasarkan data Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa seluruh r-hitung variabel intensitas menonton youtube yang diperoleh lebih besar dari r-tabel. Maka seluruh instrumen variabel intensitas pengguna youtube dikatakan valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Pemahaman Keagamaan

Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel (5%)	Hasil Instrumen
1.	0,842	0,257	Valid
2.	0,888	0,257	Valid
3.	0,603	0,257	Valid
4.	0,888	0,257	Valid
5.	0,306	0,257	Valid
6.	0,737	0,257	Valid
7.	0,670	0,257	Valid
8.	0,737	0,257	Valid
9.	0,888	0,257	Valid

Sumber: Olah data primer, 2021.

Variabel pemahaman keagamaan memiliki 8 butir pernyataan. Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa seluruh r-hitung variabel pemahaman keagamaan yang diperoleh lebih besar dari r-tabel, maka seluruh instrumen variabel pemahaman agama dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda, dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan koefisien *Alpah Cronbach*. Dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$, artinya instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.⁶⁴

Uji reliabilitas pada penelitian ini, mengolah data terlebih dahulu menggunakan Microsoft Excel 2010, yang kemudian diolah kembali untuk melihat hasil reliabelnya menggunakan *SPSS Statistics versi 26* seperti yang dilakukan pada uji validitas. Hasil uji reliabilitas ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel
Intensitas Menonton

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	12

Sumber: Olah data primer, 2021.

Hasil koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yang tertera pada Tabel 3.6 dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan

⁶⁴ Sujarweni Wiratna, “*The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Otodidak*”, (Yogyakarta, Startup, 2019). hlm. 68.

koefisien reliabilitas $> 0,6$. Jumlah 12 butir pernyataan, besaran nilai *Alpha* adalah $0,879 > 0,6$. Maka pernyataan data penelitian dapat dikatakan reliabel. Artinya data instrument angket penelitian variabel intensitas menonton dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel
Pemahaman Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	9

Sumber: Olah data primer, 2021.

Hasil koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yang tertera pada Tabel 3.7 dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan koefisien reliabilitas $> 0,6$. Jumlah 9 butir pernyataan, besaran nilai *Alpha* adalah $0,875 > 0,6$. Maka pernyataan data penelitian dapat dikatakan reliabel. Artinya data instrument angket penelitian variabel pemahaman keagamaan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis data yaitu meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji statistik.⁶⁵ Berikut macam-macam uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat). Tujuannya adalah untuk memprediksikan besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada uji regresi linier sederhana ini, peneliti menggunakan Product Moment dengan *SPSS Statistics versi 26*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai propabilitas dalam uji ini ialah, sebagai berikut:⁶⁶

Membandingkan nilai signifikansi dengan propabilitas 0,05:

- Jika nilai propabilitas $< 0,05$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat dan H_a diterima.
- Jika nilai propabilitas $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat dan H_a ditolak.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁶⁵ Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*”, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 86.

⁶⁶ Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*”, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 299.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu merupakan tempat bagi mahasiswa dan mahasiswi yang ingin menghafal Al-Qur'an sembari kuliah. Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang lebih sering disebut asrama, secara resmi didirikan pada Tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu Nomor 0587 Tahun 2010 pada tanggal 3 Agustus 2010. Drs. M. Syakroni, M.Ag yang ditetapkan sebagai Mudir, dan Ismail Jalili, MA sebagai Sekretaris yang pertama.

Pada Tahun 2013 STAIN beralih status menjadi IAIN Bengkulu, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0486 Tahun 2013 tertanggal 24 April 2013 menetapkan Drs. H. M. Nasron HK., M.Pd.I sebagai Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu hingga sekarang.⁶⁷ Tepat pada hari Jumat tanggal 28 Mei 2021 IAIN Bengkulu mencapai puncak tertinggi yang sudah lama dinantikan, yaitu beralih status menjadi UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

⁶⁷ Profil Ma'had, diterbitkan oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2015.

Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu memiliki dua asrama yaitu asrama Putra dan Putri. Letaknya berada di area kampus hanya saja asrama putra dan putri tidak berdekatan. Fasilitas yang disediakan di asrama cukup memadai seperti, ruang direktur, ruang sekretaris, ruang ustadz dan ustadzah, mushola, aula, kamar tidur, ranjang tempat tidur 2 tingkat, kasur, lemari 2 pintu, kamar mandi dan toilet, koperasi asrama, tempat jemuran, layanan internet, pos satpam, parkir kendaraan, dan juga lapangan olahraga.

Jumlah penghuni asrama putra dan putri terdiri dari 140 mahasantri, total laki-laki 30 orang dan perempuan 100 orang. Dengan Berdirinya Asrama bisa memberi peluang bagi mahasiswa/i yang ingin menjadi mahasantri, dan diharapkan dapat mencetak sarjana penghafal Al-Qur'an. Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu organisasi di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang dinaungi langsung oleh Rektor. Ma'had Al-Jami'ah memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah
IAIN Tahun 2020/2021

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., MH.	Pelindung
2.	Dr. samsudin, M.Pd.	Pembina
3.	Dr. Moh. Dahlan, M.Ag	Pembina
4.	Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd	Pembina
5.	Dr. Kh.M. Nasron. Hk., M.Pd.I.	Direktur
6.	Anwar Junaidi, SE., M.Si.	Sekretaris

7.	Syahidin, Lc., MA.	Staf Bidang Kurikulum
8.	Iwan Ramadhan Sitorus, MHI	Staf Bidang Umum Dan Humas
9.	Kurniawan, M.Pd.	Staf Pengembangan Al-Qur'an
10.	Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd.	Staf Bidang Kemahasantrian
11.	Muhammad Jordi, S.Ag	Pembina Ibadah Ma'had Putra
12.	Muhammad Yusuf S.Ag	Pembina Ibadah Ma'had Putra

Sumber: Profil Ma'had, diterbitkan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu 2015.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pengembangan ilmu keIslaman, Tahfizh Al-Qur'an dengan barbasis pembinaan Akhlak Al-Karimah.

b. Misi

- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dan ilmu terkait secara intensif
- Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab dan Inggris secara intensif
- Melaksanakan pendidikan dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan pendalaman spiritual keagamaan.

c. Tujuan

- Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu menghafal Al-Qur'an dan menguasai ilmu terkait secara utuh.
- Mewujudkan lulusan mahasantri yang menguasai Bahasa Arab dan Inggris secara baik.
- Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kedalaman spiritual keagamaan.

3. Pembelajaran di Ma'had

Kegiatan di asrama selain menghafal Al-Qur'an mahasantri juga belajar ilmu lainnya seperti, kitab kuning (Nahwu), Tahsinul Qira'ah, Tilawah, belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, dan lain-lainnya. Tentunya kegiatan ini diajarkan langsung oleh dosen yang hebat dan luar biasa.

Berikut profil tenaga pengajar yang ada di asrama:

Tabel 4.2 Profil Tenaga Pengajar Ma'had Al-Jami'ah IAIN
Bengkulu Tahun 2020/2021

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah Yang Diampu
1.	Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., MH.	Fiqih Siyasah
2.	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.	Al-Qur'an Dan At-Tafsir At-Tarbawi
3.	Dr. Kh. Nasron Hk, M.Pd.I	Fiqih Ibadah Kemasyarakatan Dan Muhadharah
4.	M. Samsul Ma'arif, M.Ag.	Kitab Kuning (Nahwu)
5.	Syahidin, Lc., Ma.	Tajwid Al-Mufradat

6.	Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, Mhi	Tahfidz Al-Qur'an Dan Tahsinul Qira'ah
7.	Kurniwan, M.Pd	Tahfidz Al-Qur'an Dan Tahsinul Qira'ah
8.	Esti Wahyu Kurniawan, M.Pd.	Tahfidz Al-Qur'an Dan Tahsinul Qira'ah
9.	M. Arif Rahman Hakim, M.Pd.	Writing And Reading
10.	Lailatul Badriyah, S.Psi., Ma.	Tilawah Mujawwad

Sumber: Profil Ma'had, diterbitkan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu 2015.

Selain belajar mahasantri memiliki kegiatan bulanan yaitu bulan bahasa arab dan bahasa inggris. Biasanya satu bulan berbahasa arab dan bulan selanjutnya berbahasa inggris. Kegiatan mingguan juga ada seperti kebersihan asrama, senam dan jogging, serta melaksanakan muhadoroh. Kegiatan muhadoroh dilakukan supaya mahasantri dapat berkreasi dan menampilkan kemampuan masing-masing.

Kegiatan harian tidak kalah menariknya, mahasantri melaksanakan sholat berjama'ah diwaktu subuh, magrib, dan isya. Serta kegiatan rutin yang wajib dilakukan setiap hari ialah setoran hafalan kepada ustadz dan ustadzah. Jadwal kuliah yang begitu padat ditambah lagi harus menyetorkan hafalan, tetapi hal itu tidak membuat mahasatri lalai dalam tugasnya sebagai mahasantri sekaligus mahasiswa.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021, responden dalam penelitian ini adalah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Terdapat dua variabel yang telah diamati dalam penelitian ini, meliputi:

1. Deskripsi Intensitas Menonton (Variabel X)

Intensitas sebagai sebuah istilah yang terkait dengan “pengeluaran energi” atau banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu menurut Dahrendorf.⁶⁸ Sedangkan menurut Sardji dalam Naratama menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari dimana menonton diletakan pada alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi diatas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.⁶⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa intensitas menonton adalah waktu di mana seseorang ingin melihat tayangan yang disediakan oleh media massa ataupun televisi sehingga dapat merasakan tayangan ditonton.

Tabel 4.3 Deskripsi Intensitas Menonton

Intensitas Menonton	Kategori	Frekuensi	Persentase
Indikator Perhatian	Baik	9	21.4
	Cukup Baik	33	78.6
	Tidak Baik	-	-

⁶⁸ Ariendya Dhananjaya, “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prosocial Remaja”, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). hlm. 8-9.

⁶⁹ Muhammad Khuzairi Batubara, dan Nasrun, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis”, *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 13, No.2*, 2018. hlm. 294.

	Total	42	100
Indikator Penghayatan	Baik	8	7.1
	Cukup Baik	31	73.7
	Tidak Baik	3	19.2
	Total	42	100
Indikator Durasi	Baik	1	2.5
	Cukup Baik	38	90.4
	Tidak Baik	3	7.1
	Total	42	100
Indikator Frekuensi	Baik	4	9.5
	Cukup Baik	36	85.7
	Tidak Baik	2	4.8
	Total	42	100

Sumber: Olah data primer, 2021.

Pada variabel intensitas menonton dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yaitu, perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, berikut uraiannya:

a) Perhatian

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 33 mahasiswa menyatakan bahwa dalam intensitas menonton YouTube pada indikator perhatian berada dalam kategori cukup baik dengan persentase 78,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menonton, merasa senang, dan materi ceramah yang disampaikan melalui YouTube dapat memenuhi kebutuhan dalam pengetahuan ilmu keagamaan.

b) Penghayatan

Pada indikator penghayatan dengan persentase 73,7 % atau sebanyak 21 mahasiswa sebagai responden yang mengatakan dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa mahasiswa memahami dan menikmati menonton ceramah di YouTube, serta merasa terganggu ketika ada yang berisik saat menonton ceramah di YouTube.

c) Durasi

Indikator durasi menunjukkan bahwa sebanyak 38 mahasiswa dengan persentase 90,4 % yang menyatakan cukup baik. Hal ini dijelaskan berdasarkan fakta lapangan bahwa dalam satu minggu pasti mahasiswa menonton ceramah di YouTube, dan menghabiskan waktu kurang lebih 15 menit untuk menonton ceramah di YouTube.

d) Frekuensi

Terdapat 36 responden yang mengatakan dalam kategori cukup baik pada indikator frekuensi dengan persentase 85,7 %. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa menonton ceramah di YouTube lebih dari satu video dalam waktu satu minggu, bahkan mahasiswa bisa mengulang video ceramah di YouTube apabila belum memahami pesan yang disampaikan.

2. Deskripsi Pemahaman Keagamaan (Variabel Y)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.⁷⁰ Dalam Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa pemahaman masuk pada ranah kognitif tingkat 2. Memahami artinya mengkonstruksi makna dari materi yang telah dipelajari baik secara lisan, tulisan, maupun grafis. Meliputi menafsirkan, merangkum, menjelaskan, mengklasifikasi, mencontohkan, membandingkan, dan menyimpulkan.⁷¹

Peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman keagamaan adalah seseorang yang memahami aturan kehidupan, baik aturan terhadap Tuhan, dan seluruh ciptaan Tuhan, yang hatinya meyakini dan dijalankan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.4 Deskripsi Pemahaman Keagamaan

Pemahaman Keagamaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
Indikator Akidah	Baik	29	69.1
	Cukup Baik	8	19
	Tidak Baik	5	11.9
	Total	42	100
Indikator Syariah	Baik	15	35.7
	Cukup Baik	24	57.2
	Tidak Baik	3	7.1
	Total	42	100

⁷⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta, Balai Pustaka, 1998). hlm. 636.

⁷¹ Faisal, “Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi”, *Jurnal Sainsmat*, Vol. 4, No. 2, 2015. hlm. 104.

Indikator Akhlak	Baik	20	47.6
	Cukup Baik	16	38.1
	Tidak Baik	6	14.3
	Total	42	100

Sumber: Olah data primer, 2021.

Variabel pemahaman keagamaan dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu, akidah, syariah, dan akhlak, berikut uraiannya:

a) Akidah

Pada Tabel 4.4 dalam indikator akidah menunjukkan bahwa terdapat 29 mahasiswa yang menyatakan dalam kategori baik. Dengan persentase 69,1 % menjelaskan bahwa indikator akidah memiliki pengaruh yang baik dalam pemahaman keagamaan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

b) Syariah

Sebanyak 24 mahasiswa yang menyatakan kategori cukup baik pada indikator syariah dengan persentase 57,2 %. Indikator syariah cukup mempengaruhi pemahaman keagamaan pada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

c) Akhlak

Indikator akhlak dikatakan dalam kategori baik dengan responden sebanyak 20 mahasiswa yang memiliki persentase 47,6 %. Ternyata indikator akhlak juga dapat berpengaruh baik terhadap

pemahaman keagamaan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

3. Pengaruh Variabel Intensitas Menonton (X) terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan (Y)

Pada penelitian ini untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis statistik. Analisis serta perhitungan data dilakukan dengan program *SPSS Statistics Versi 26*, sebagai berikut:

a Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat). Tujuannya adalah untuk memprediksikan besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷² Pada uji regresi linier sederhana ini peneliti menguji intensitas menonton terhadap pemahaman keagamaan, dengan hipotesis:

Ha: Variabel intensitas menonton (X) berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan(Y).

Ho: Variabel intensitas menonton (X) tidak berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan (Y).

⁷² Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*", (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 299.

Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.203	2.480
a. Predictors: (Constant), Intensitas Menonton				

Sumber: Olah data primer, 2021.

Output Tabel 4.5 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,472. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,223, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel intensitas menonton terhadap variabel pemahaman keagamaan adalah sebesar 22,3 % ($0,223 \times 100$).

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.404	1	70.404	11.448	.002 ^b
	Residual	246.001	40	6.150		
	Total	316.405	41			
a. Dependent Variable: Pemahaman Keagamaan						
b. Predictors: (Constant), Intensitas Menonton						

Sumber: Olah data primer, 2021.

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 11.448 dengan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel berpartisipasi atau dengan kata

lain ada pengaruh variabel intensitas menonton (X) terhadap variabel pemahaman keagamaan (Y) dan H_a diterima.

Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.821	4.047		4.898	.000
	Intensitas Menonton	.349	.103	.472	3.383	.002
a. Dependent Variable: Pemahaman Keagamaan						

Sumber: Olah data primer, 2021.

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 19,821, sedangkan nilai intensitas menonton (b / koefisien regresi) sebesar 0,349, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,821 + 0,349X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 19,821, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pemahaman keagamaan adalah sebesar 19,821.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,349 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas menonton, maka nilai pemahaman keagamaan akan bertambah sebesar 0,349. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh variabel intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan adalah positif.

4. Pengaruh Variabel Intensitas Menonton (X) terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan (Y) Berdasarkan Indikator

Dilakukan uji pengaruh variabel intensitas menonton terhadap variabel pemahaman keagamaan berdasarkan indikator bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara indikator-indikator intensitas menonton terhadap variabel pemahaman keagamaan, berikut uraiannya:

- a) Uji pengaruh indikator perhatian terhadap variabel pemahaman keagamaan

Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Indikator Perhatian terhadap Pemahaman Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.177	2.521
a. Predictors: (Constant), Indikator Perhatian				

Sumber: Olah data primer, 2021.

Dijelaskan pada Tabel 4.8 besarnya hubungan atau nilai korelasi (R) yaitu 0,444. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,197. Dari hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa indikator perhatian berpengaruh terhadap variabel pemahaman keagamaan sebesar 19,7 % ($0,197 \times 100$), sedangkan sisanya 80,3 % dipengaruhi oleh indikator lain diluar indikator perhatian.

Artinya semakin sering mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu memperhatikan materi ceramah di YouTube maka, mahasantri lebih mengerti dan memahami ilmu keagamaan.

- b) Uji Pengaruh Indikator Penghayatan terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan

Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Indikator Penghayatan terhadap Pemahaman Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.103	2.631
a. Predictors: (Constant), Indikator Penghayatan				

Sumber: Olah data primer, 2021.

Dijelaskan pada Tabel 4.9 besarnya hubungan atau nilai korelasi (R) yaitu 0,353. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,125. Dari hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa indikator penghayatan berpengaruh terhadap variabel pemahaman keagamaan sebesar 12,5 % ($0,125 \times 100$), sedangkan sisanya 87,5 % dipengaruhi oleh indikator lain diluar indikator penghayatan. Berdasarkan fakta penelitian menyatakan bahwa mahasantri menikmati saat menonton ceramah di YouTube. Hal ini dikarenakan apabila mahasantri menonton ceramah dengan penuh penghayatan, akan berdampak positif pada pemahaman keagamaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

- c) Uji Pengaruh Indikator Durasi terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan

Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Indikator Durasi terhadap Pemahaman Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.146	.125	2.599
a. Predictors: (Constant), Indikator Durasi				

Sumber: Olah data primer, 2021.

Dijelaskan pada Tabel 4.10 besarnya hubungan atau nilai korelasi (R) yaitu 0,383. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,146. Dari hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa indikator durasi berpengaruh terhadap variabel pemahaman keagamaan sebesar 14,6 % ($0,146 \times 100$), sedangkan sisanya 85,4 % dipengaruhi oleh indikator lain diluar indikator durasi.

Ternyata indikator durasi cukup berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan mahasantri ketika menonton ceramah di YouTube. Mahasantri merasa tidak masalah dengan durasi dari setiap videonya, bahkan dalam waktu satu minggu pasti mahasantri menonton ceramah di YouTube.

- d) Uji Pengaruh Indikator Frekuensi terhadap Variabel Pemahaman Keagamaan

Tabel 4.11 Hasil Uji Pengaruh Indikator Frekuensi terhadap Pemahaman Keagamaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.176	.155	2.553
a. Predictors: (Constant), Indikator Frekuensi				

Sumber: Olah data primer, 2021.

Dijelaskan pada Tabel 4.11 besarnya hubungan atau nilai korelasi (R) yaitu 0,419. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,176. Dari hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa indikator frekuensi berpengaruh terhadap variabel pemahaman keagamaan sebesar 17,6 % ($0,176 \times 100$), sedangkan sisanya 82,4 % dipengaruhi oleh indikator lain diluar indikator frekuensi.

Menurut mahasantri, ketika menonton ceramah dan apabila belum memahami makna yang disampaikan, maka dapat menontonnya kembali. Selain itu, para mahasantri juga bebas memilih video ceramah apa saja yang ingin dilihat bahkan lebih dari satu. Indikator frekuensi cukup mempengaruhi pemahaman keagamaan mahasantri saat menonton ceramah di YouTube.

C. Pembahasan

Hasil hipotesis yang diperoleh berdasarkan data yaitu adanya pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan Mahasantri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang menjelaskan bahwa harus adanya inovasi dibidang pendidikan melalui teknologi supaya proses pembelajaran tidak kaku.⁷³ Hadirnya digitalisasi dakwah Islam melalui media sosial yaitu YouTube, menjadikan pendakwah lebih aktif lagi untuk melakukan pembaharuan.⁷⁴ Terdapat pada kajian terdahulu di jurnal internasional menjelaskan bahwa para pendakwah Islam (da'i) memanfaatkan kemajuan internet untuk menyebarkan pesan dan pengetahuan dakwah (Islam).⁷⁵

Hasil penelitian menemukan bahwa ketika Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah menonton ceramah di YouTube, ditemukan adanya pengaruh terhadap pemahaman keagamaannya secara tidak langsung melalui media massa. Teori ini didukung oleh Donald K. Robert yang mengatakan pada penelitian sebelumnya bahwa suatu pengaruh akan terjadi ketika seseorang menerima pesan dari media massa, yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁶

⁷³ Talkah dan Muslih, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No.1, 2021. hlm. 16.

⁷⁴ Mustofa Hilmi, "Youtube as Da'wah Media Innovation in Disruption Era", *Jurnal Dakwah dan Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2021. hlm. 21.

⁷⁵ Arifuddin, "Dakwah Through Internet: Challenges And Opportunities For Islamic Preachers In Indonesia", *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, Vol. 3, No. 1, 2016. hlm. 161.

⁷⁶ Elvinaro Ardianto, dkk, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar", (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2014). hlm. 49-50

Ditemukan pada analisis terhadap variabel intensitas menonton youtube, indikator perhatian menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi pemahaman keagamaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Ditinjau dari penelitian terdahulu menyebutkan dalam teori *Uses* dan *Effect* pada penggunaan media, semakin terpusat perhatian dan semakin sering penonton melakukan pengamatan, maka akan semakin besar kemungkinan bertambahnya pemahaman keagamaan penonton dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang menemukan bahwa indikator intensitas menonton YouTube dipengaruhi oleh indikator pemahaman keagamaan, maka penelitian ini terhubung dengan penelitian terdahulu mengenai teori *Uses* dan *Effect*. Hal inilah yang dibuktikan pada penelitian ini, bahwa semakin sering mahasiswa menonton ceramah di YouTube maka akan mendapat pemahaman keagamaan yang bertambah luas.

⁷⁷ Ida Kurnia Dewi, "Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Youtube terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel Youtube (Adi Hidayat Official)", (*Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta 2019). hlm. 43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi intensitas menonton YouTube pada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu menunjukkan dalam kategori cukup baik. Deskripsi pemahaman keagamaan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu juga terdapat pada kategori cukup baik. Penelitian ini telah menguji pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Berdasarkan pembahasan dan hasil pengelolaan data penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa intensitas pengguna YouTube berpengaruh positif terhadap pemahaman keagamaan pada Mahasiswa.

Hasil analisis melalui uji statistik regresi linier sederhana diketahui nilai Constanta (a) sebesar 19,821 yang artinya sebagai nilai konsisten variabel pemahaman keagamaan, sedangkan nilai intensitas menonton (b/koeffisien) yang diperoleh sebesar 0,349. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel intensitas menonton (X) terhadap variabel pemahaman keagamaan (Y).

Penelitian ini ditambahkan oleh teori Donald K. Robert yang mengatakan pada penelitian sebelumnya bahwa suatu pengaruh akan terjadi ketika seseorang menerima pesan dari media massa, yang terjadi secara

langsung maupun tidak langsung.⁷⁸ Artinya terhubung dengan hasil penelitian ini yang mendapatkan bahwa, ketika mahasiswa menonton ceramah di YouTube, maka pendengar (mad'u) akan terpengaruh secara tidak langsung oleh ceramah yang didengarkan melalui media YouTube.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai pengaruh intensitas menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan pada Mahasiswa Ma'had Al'Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran:

1. Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah yang mempelajari dan memahami ilmu agama melalui YouTube, diharapkan untuk lebih bijaksana dalam memilih ceramah yang akan tonton. Karena hal ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan yang akan diperoleh.

2. Program Studi Manajemen Dakwah

Mahasiswa manajemen dakwah diharapkan lebih berani untuk menjangkau topik-topik penelitian yang lebih kritis, dan lebih rinci, serta tidak hanya menjelaskan suasana manajemen keorganisasian saja tetapi perlu juga mempertimbangkan dari sisi konsumennya.

⁷⁸ Elvinaro Ardianto, dkk, "*Komunikasi Massa Suatu Pengantar*", (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2014). hlm. 49-50

C. Rekomendasi Studi Masa Depan

Ada beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan untuk penelitian masa depan atau yang akan datang, diantaranya yaitu:

1. Perlu menguji pengaruh antara intensitas pengguna YouTube dengan pemahaman keagamaan menggunakan sampel yang lebih besar.
2. Perlu mempertimbangkan uji pengaruh platform serupa yang lebih diminati kaum milenial seperti TikTok, Instagram, dan lainnya.
3. Perlu juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fenomena mengenai video dakwah singkat yang diminati kaum milenial untuk belajar agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. *“Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardari, Cicilia Sendy Setya. 2016. “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal”. *Skripsi: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2014. *“Komunikasi Massa Suatu Pengantar”*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifuddin. 2016. “Dakwah Through Internet: Challenges and Opportunities for Islamic Preachersn Indonesia”. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies, Vol. 3, No. 1*.
- Arikunto, Suharmisi. 2009. *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi Cet.IX)”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikanto, Suharsimi. 2013. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azlan, Nurul Atiqah Mohd, dkk. 2020. “Spiritualizing New Media: The Use of Social Media for Da’wah Purposes within Malaysian Muslim”. *International Journal of Advanced Research in Islamic and Humanities, Vol. 2, No. 1*.
- Briandana, Rizki, dkk. 2020. “Da’wah Communication and Social Media: The Interpretation of Millennials in Southeast Asia”. *International Journal of Economics and Business Administration, Vol. 8, No. 1*.

- Bungin, Burhan. 2015. *“Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)”*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dahono, Yudo. 2021. “Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021”, <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>.
- Dewi, Ida Kurnia. 2019. “Pengaruh Intensitas Menonton Ceramah Ustad Adi Hidayat Melalui Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Penonton (Viewers) pada Channel Youtube (Adi Hidayat Official)”. *Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Frisnawati, Awaliya. 2012. “Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja”. *Jurnal Empathy, Vol. 1, No. 1*.
- Halim, Nurdin Abd. 2015. “Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman”. *Jurnal Risalah, Vol. 26, No.3*.
- Heri, Totong. 2019. “Pembinaan Kesadaran Beragama Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Agama Islam di Lapas Kelas II B Anak Wanita Tangerang”. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 2*.
- Hidayat, Rahmad. 2018. “Persepsi Followers terhadap Kualitas Informasi di Polda Lampung (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Halo_Polda_Lampung)”. *Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung*.
- Hilmi, Mustofa. 2021. “YouTube as Da'wah Media Innovation in Disruption Era”. *Jurnal Dakwah dan Sosial, Vol. 4, No. 1*.

- Imaniyati, Neni Sri. 2010. *“Aspek-Aspek Hukum BMT”*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Jalaluddin. 2003. *“Psikologi Agama (edisi revisi)”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- KBBI. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mabrur, dan Angga Marzuki. 2020. “Digital Literation: Source Of Religious Understanding in Al-Qur’an Reciter Students in PTIQ Jakarta”. *Jurnal PENAMAS, Vol. 33, No. 1*.
- Maruf, Muhammad, Ainul Kerry Richther, dan Amara Soonthordada. 2021. “Predisposing, Enabling and Reinforcing Factors Associated with Sexual Intercourse Intention Among Indonesian Young Men”. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 17, No. 1*.
- Nurani. 2014. “Pengaruh Konformitas dan Pemahaman Agama terhadap Perilaku Sosial Seksual pada Siswa MAN 2 Samarinda”. *Ejournal Psikologi, Vol. 2, No. 2*.
- PP Nomor 21 Tahun 2020 Tentang pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- Priyanto, Duwi. 2014. *“SPSS 22: Pengelolahan Data Terpraktis”*. Yogyakarta: Andi.
- Profil Ma’had. 2015. Diterbitkan oleh Ma’had Al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Ramadhan, Randy & Henny Destiana. 2018. “Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Dakwah Islam dengan Metode *Structural Equation Modeling (SEM)*”. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, Vol. 1, No. 3*.

- Rohmayati. 2018. "Pengaruh Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini di TRANS TV (Beriman) Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam". *Skripsi: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Santoso, Bobby Rachman, dkk. 2015. "Surat Sebagai Media Dakwah". *Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No. 1*.
- Santoso, Singgih. 1999. "SPSS: Mengolah Data Statistik secara Profesional". Jakarta: PT. Elex Multi Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satori, Djam`an dan Aan Komariah. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Setyawati, Febrina Eka. 2016. "Pengaruh Menonton Tayangan Acara (Hafis Indonesia) di RCTI Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar". *Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta*.
- Shihab, M. Quraish. 1994. "Membumikan Al-Qur'an". Cet. Ke-9. Bandung: Mizan.
- Simumbang, Ahmad Tamrin, dan Rahmi Fitra Ulwani. 2020. "YouTube As A Da'wah Media". *Jurnal Al-Bayan, Vol. 26, No. 2*.
- Siregar, Syofian. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS". Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development". Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. "*Statistik untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, dan Hery Murtianto. 2015. "Miskonsepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Deskriptif Materi Ukuran Tendensi Sentral, Ukuran Disperse, dan Ukuran Letak". *Skripsi*, universitas PGRI Semarang.
- Syah, Ahmad Maujuhan. 2020. "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagung". *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1, No 2*.
- Talkah, dan Muslih. 2021. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No.1*.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. "*Pengantar Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: Sukses Offset.
- Thaariq, Zahid Zufar At. 2020. "The Use of Social Media as Learning Resources to Support the New Normal". *Teknodika Jurnal, Vol. 18, No. 2*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiratna, Sujarweni. 2018. "*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*". Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wiratna, Sujarweni. 2019. "*The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Otodidak*". Yogyakarta: Startup.
- Yakub, Hamzah. "*Pemurnian Aqidah dan Syari'ah Islam*". Jakarta: Radar Jaya off-set.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Sebesar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximilo (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2401 /In.11/F.III/PP.009/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP : 19680727 200212 1 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP : 19910312 201903 1 005
Tugas : Pembimbing II

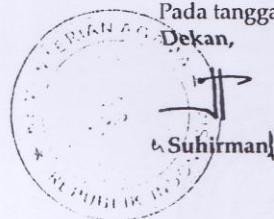
Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Harum Soniago
NIM : 171 133 0021
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Pengguna Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan Pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 08 Juni 2021

Dekan,



Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Sebesar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

30 Juni 2021

Nomor : 2234/In.11/F.III/PP.00.3/06/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Harum Soniago
NIM : 1711330021
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 1 Juli s/d 1 Agustus 2021
Judul : Pengaruh Intensitas Pengguna Youtube Terhadap Pemahaman Keagamaan di Era *New Normal* Covid-19
Tempat Penelitian : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
MA'HAD AL JAMI'AH**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp.(0736) 51171-51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu
Email: mahadjamiahiainbkl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 020/In.11/L.III/OT.01.3/7/2021

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Nomor: 2234/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020 tanggal 30 Juni 2021 perihal Mohon Izin Penelitian, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Harum Soniago
NIM : 1711320021
Fakultas/Prodi : Ushulkuddin Adab dan Dakwah, Manajemen Dakwah
Tempat Penelitian : Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Juli s.d 1 Agustus 2021

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Ma'had Al Jami'ah dengan judul Pengaruh Intensitas Pengguna *Youtube* Terhadap Pemahaman Keagamaan di Era *New Normal* Covid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 Juli 2021
a.n Direktur
Sekretaris

ANWAR JUNAIDI

Lampiran 4

Tabulasi Variabel Intensitas Menonton YouTube

Indikator Perhatian				Indikator Penghayatan				
NO.	X.1	X.2	X.3	Total	X.4	X.5	X.6	Total
1	4	4	4	12	4	4	4	12
2	3	3	3	9	3	3	4	10
3	4	3	3	10	3	3	3	9
4	4	4	4	12	4	4	3	11
5	4	4	4	12	4	4	4	12
6	3	3	3	9	3	3	2	8
7	3	3	3	9	3	3	3	9
8	4	4	3	11	3	3	3	9
9	3	3	4	10	4	4	4	12
10	4	3	3	10	3	3	3	9
11	3	3	3	9	3	3	2	8
12	3	3	4	10	3	3	3	9
13	3	3	3	9	3	3	3	9
14	4	4	4	12	4	4	4	12
15	4	4	4	12	4	4	4	12
16	4	4	4	12	3	4	4	11
17	4	3	3	10	3	3	3	9
18	3	3	3	9	3	3	3	9
19	3	3	3	9	3	3	3	9
20	4	4	4	12	4	3	3	10
21	3	3	3	9	3	3	3	9
22	3	4	3	10	3	4	3	10
23	3	3	4	10	4	4	4	12
24	3	3	3	9	3	3	2	8
25	4	4	4	12	4	4	4	12
26	3	4	3	10	4	4	3	11
27	4	4	4	12	4	4	4	12
28	4	3	3	10	3	4	3	10
29	3	3	4	10	3	3	4	10
30	3	4	4	11	3	4	3	10
31	3	3	4	10	3	3	4	10
32	3	3	3	9	3	3	3	9
33	3	3	3	9	3	3	3	9
34	3	3	3	9	3	3	3	9
35	3	3	3	9	3	3	3	9

36	3	3	3	9	3	3	3	9
37	3	3	3	9	3	3	4	10
38	3	3	3	9	3	3	3	9
39	3	3	4	10	3	3	3	9
40	3	3	3	9	3	3	3	9
41	3	3	3	9	3	3	3	9
42	3	3	3	9	3	3	4	10

Indikator Durasi				Indikator Frekuensi				
NO.	X.7	X.8	X.9	Total	X.10	X.11	X.12	Total
1	4	3	4	11	4	4	4	12
2	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	3	9	3	3	3	9
4	3	3	4	10	4	3	4	11
5	3	4	4	11	3	4	4	11
6	3	4	2	9	3	3	2	8
7	3	3	3	9	3	3	3	9
8	3	3	3	9	3	4	3	10
9	3	3	3	9	3	4	3	10
10	3	4	3	10	3	3	3	9
11	3	3	3	9	3	3	3	9
12	3	3	3	9	3	3	3	9
13	3	3	3	9	3	3	3	9
14	3	3	3	9	3	3	3	9
15	3	3	3	9	3	4	3	10
16	4	4	4	12	4	4	4	12
17	3	3	3	9	3	3	3	9
18	3	3	3	9	4	3	3	10
19	3	2	3	8	3	3	3	9
20	3	4	4	11	4	4	4	12
21	3	3	4	10	3	3	4	10
22	3	3	3	9	3	3	3	9
23	3	3	3	9	3	4	3	10
24	3	2	3	8	3	3	3	9
25	3	4	4	11	4	4	4	12
26	3	3	3	9	3	3	3	9
27	4	4	3	11	4	4	3	11
28	3	3	3	9	3	3	3	9
29	3	3	4	10	3	4	4	11
30	3	3	2	8	4	3	2	9

31	3	3	3	9	3	3	3	9
32	3	3	3	9	3	3	3	9
33	3	4	4	11	3	4	4	11
34	3	3	3	9	3	3	3	9
35	4	3	3	10	4	3	3	10
36	3	4	3	10	3	3	3	9
37	3	3	3	9	3	3	3	9
38	3	3	3	9	3	3	3	9
39	3	4	3	10	3	3	3	9
40	3	3	3	9	2	3	3	8
41	3	3	3	9	3	3	3	9
42	3	3	4	10	3	3	4	10

Tabulasi Variabel Pemahaman Keagamaan

NO.	Indikator Akidah				Indikator Syariah				Indikator Akhlak			
	Y.1	Y.2	Y.3	Total	Y.4	Y.5	Y.6	Total	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
2	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
3	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11
5	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
6	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11
7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
8	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
12	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	11
13	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9
14	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
17	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	4	10
18	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
19	3	3	4	10	3	4	3	10	3	3	3	9
20	4	4	3	11	4	3	4	11	4	4	4	12
21	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
22	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
23	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12

24	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11
25	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
26	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
27	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
28	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
29	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	11
30	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	4	10
31	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	4	10
32	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10
33	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
34	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9
35	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	4	11
36	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11
37	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
38	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11
39	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	4	11
40	4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9
41	3	4	3	10	4	3	3	10	4	3	4	11
42	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	4	10

Lampiran 5

Uji Validitas – Intensitas Menonton YouTube (X)

Correlations		
X.1	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.2	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.3	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.4	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.5	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.6	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.7	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	42
X.8	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	42
X.9	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.10	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.11	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
X.12	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	42
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Uji Validitas - Variabel Pemahaman Keagamaan (Y)

Correlations		
Y.1	Pearson Correlation	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.2	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.3	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.4	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.5	Pearson Correlation	.306*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	42
Y.6	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.7	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.8	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Y.9	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Lampiran 6

Uji Reliabilitas
Intensitas Menonton YouTube

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	12

Uji Reliabilitas
Intensitas Pemahaman Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	9

Lampiran 7

Daftar Nama Mahasantri Sampel Penelitian

No.	Nama Responden	Semester	Jenis Kelamin
1.	Syahrul Mubin	4	L
2.	Ilham Dimas	4	L
3.	Nurul Azmi	4	P
4.	Yeti Purnama	4	P
5.	Nurul Kastia	4	P
6.	Anton Legowo	4	L
7.	Nurwulan Wahyuni	4	P
8.	Uni Hestia	4	P
9.	Ajeng	6	P
10.	Pelangi	6	P
11.	Isti Rahayu	6	P
12.	Meidia	6	P
13.	Reynaldi	8	L
14.	Haja Aulia	4	P
15.	Melza	2	P
16.	Nia Novita	2	P
17.	Siti Fitri	2	P
18.	Lidiya Depega	8	P
19.	Sarah Syahwania	8	P
20.	Heni Rumiatusun	6	P
21.	Amifah	8	P
22.	Rahmad Iqles	6	L
23.	Yuni Kartika	6	P
24.	Reki Ruwandi	8	L
25.	Yuliana	2	P
26.	Ria Anita	2	P
27.	Reski Indah	6	P
28.	Eka Supratiningsih	8	P
29.	Tia Kurniawati	4	P
30.	Ade Fatonah	4	P
31.	Alek Sudarmanto	6	L
32.	Agus	8	L
33.	Anna Ma'rufah	6	P
34.	Amirul Husaini	8	P
35.	Risda Aprilia	8	P
36.	Elin Septika Sari	2	P
37.	Winarni	8	P
38.	Agung Adi	6	L
39.	Yurike Karlinda	6	P
40.	Mimi Lestari	8	P
41.	Ria Lorenza	8	P
42.	Novitri Nanda	8	P

Lampiran 8

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Halaman Depan (asrama putri) Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.



Suasana Mushola Mahad Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.



Ruang kantor Ustadz & Ustadzah Mahad Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.



Aula Mahad Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Harum Soniago
NIM : 1711330021
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jurusan/ Fakultas : Dakwah/ FUAD
Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Ngin/ 30 September 1999
Alamat Asal : Desa Lubuk Ngin, Kecamatan Selangit, Kabupaten
Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau
Alamat Tempat Tinggal : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu
E-mail : harumsoniago6@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Desa Lubuk Ngin : 2007 - 2013
2. SMPN 3 Kota Lubuk Linggau : 2013 - 2015
3. SMAN Selangit : 2015 - 2017
4. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu : 2017 - 2021